

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V ini, akan memaparkan simpulan, implikasi, saran dan rekomendasi. Secara lebih rinci pemaparan tersebut disajikan sebagai berikut.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, diperoleh beberapa simpulan berikut ini.

1. Ketersediaan bahan ajar digital untuk pembelajaran menyimak kritis masih sangat terbatas. Padahal diketahui bahwa pembelajaran menyimak kritis sangat membutuhkan bahan ajar yang memuat latihan dan praktik sehingga mahasiswa dapat meningkatkan keterampilannya dalam menyimak kritis. Bahan ajar yang tersedia saat ini pada umumnya dalam bentuk bahan ajar cetak terbitan lama yang fokus pada penyampaian materi bukan pada latihan. Berdasarkan analisis terhadap profil bahan ajar menyimak kritis yang ada saat ini, diperoleh informasi bahwa, saat ini diperlukan bahan ajar dalam bentuk modul digital. Hal ini mengingat bahwa fokus pembelajaran menyimak kritis tidak hanya pada materi saja, namun juga pada praktik, selain itu proses pembelajaran diharapkan dapat dilaksanakan dimanapun dan kapanpun tanpa adanya keterbatasan ruang dan waktu.
2. Keterampilan menyimak kritis mahasiswa saat ini masih relatif rendah, informasi ini diperoleh dari hasil tes sebelum produk digunakan. Selain itu informasi ini juga didukung dari hasil rata-rata skor UKBI mahasiswa provinsi Bengkulu pada tahun 2022. Pada aspek mendengarkan skor rata-rata yang diperoleh 175 mahasiswa yaitu 472. Skor ini dikelompokkan pada kategori semenjana, yang menunjukkan bahwa peserta uji memiliki kemahiran yang cukup memadai dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Namun dalam berkomunikasi untuk keperluan keilmiah, yang bersangkutan sangat terkendala. Untuk keperluan keprofesian dan kemasyarakatan yang kompleks, yang bersangkutan masih mengalami kendala, tetapi tidak terkendala untuk keperluan keprofesian dan

Nafri Yanti, 2023.

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL DIGITAL MENYIMAK KRITIS BERANCANGAN KERANGKA KERJA SISTEMATIS, AKTIF, KONTEKSTUAL, TEKNOLOGIKAL, INTEGRATIF (SAKTI) UNTUK PERGURUAN TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemasyarakatan yang tidak kompleks. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia kategori semenjana adalah standar minimal UKBI untuk level siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan semenjana atau kategori di bawahnya diperuntukan untuk standar minimal kemahiran Bahasa Indonesia untuk profesi teknisi, asisten ahli, juru masak, petani, peternak, nelayan, pekerja bangunan, tukang kayu, operator mesin, perakitan mesin, sopir, pramuwisma, tenaga kebersihan, buruh, pengasuh bayi dan penjaga kebun.

3. Selaras dengan rumusan pembelajaran menyimak kritis berancangan model SAKTI maka bahan ajar yang disusun terdiri atas pokok-pokok bahasan berikut; 1) menganalisis makna konteks, 2) menelaah ide dan ekspresi, 3) menyeleksi informasi baru dan tambahan, 4) menganalisis ketepatan ujaran, 5) menganalisis ungkapan/idiom, 6) membedakan fakta dan opini, 7) menafsirkan persamaan, perbedaan, dan penyebab, 8) menafsirkan relevansi pernyataan terhadap bahan simakan, 9) menyimpulkan pokok bahasan yang tersurat, 10) menyimpulkan pokok bahasan yang tersirat, 11) merancang kritik terhadap argumen, 12) mengkonstruksi implikasi terhadap pokok bahasan, 13) memprediksi kemungkinan terjadi/probabilitas 14) merancang solusi terhadap permasalahan, 15) menciptakan keputusan.
4. Produk yang dikembangkan disusun dengan prinsip sistematis, aktif, kontekstual, teknologikal dan integratif (SAKTI). Pengembangan modul digital dalam pembelajaran menyimak kritis berancangan model SAKTI dilakukan melalui tahapan analisis, rancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Produk yang disusun terdiri dari empat bagian, setiap bagian modul terdiri dari identitas modul, petunjuk modul, materi, uji materi, latihan dan evaluasi. Produk bahan ajar digital dalam bentuk modul digital untuk pembelajaran menyimak kritis ini juga terbukti dapat meningkatkan hasil belajar menyimak kritis mahasiswa.
5. Setelah produk dikembangkan dan melalui proses validasi ahli bidang pembelajaran menyimak kritis, teknologi dalam pembelajaran dan

Nafri Yanti, 2023.

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL DIGITAL MENYIMAK KRITIS BERANCANGAN KERANGKA KERJA SISTEMATIS, AKTIF, KONTEKSTUAL, TEKNOLOGIKAL, INTEGRATIF (SAKTI) UNTUK PERGURUAN TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengembangan bahan ajar tahap selanjutnya peneliti melakukan implementasi produk untuk mengukur keefektifan produk dalam meningkatkan keterampilan menyimak kritis. Dari hasil uji coba diketahui bahwa produk efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak kritis. Hal ini dapat diketahui dari tes yang dilakukan baik sebelum dan setelah menggunakan produk. Skor terkecil yang diperoleh mahasiswa sebelum menggunakan modul adalah 26 sedangkan skor terkecil yang diperoleh mahasiswa setelah menggunakan modul adalah 52. Skor tertinggi yang diperoleh mahasiswa sebelum menggunakan modul adalah 77 sedangkan skor tertinggi yang diperoleh mahasiswa setelah menggunakan modul adalah 87. Penggunaan modul juga memberikan pengaruh terhadap skor rata-rata menyimak kritis yang diperoleh mahasiswa sebelum dan setelah penggunaan, diketahui bahwa skor rata-rata yang diperoleh mahasiswa sebelum menggunakan modul adalah 55, sedangkan skor rata-rata yang diperoleh setelah menggunakan modul adalah 76. Setelah mengimplementasikan produk, peneliti juga mengumpulkan informasi mengenai respon pengguna terhadap produk yang dikembangkan untuk dapat melakukan evaluasi. Berdasarkan respon tersebut peneliti mendapatkan berbagai masukan mulai dari tampilan dan penambahan beberapa *fitur* produk sehingga dapat dievaluasi guna penyempurnaan produk agar lebih efektif untuk digunakan dimasa yang akan datang.

B. Implikasi

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, hasil penelitian ini dapat diimplikasikan untuk dosen agar dapat menggunakan bahan ajar menyimak kritis berancangan kerangka kerja SAKTI sebagai salah satu alternatif pembelajaran menyimak kritis. Hal ini dikarenakan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan digunakannya produk yang peneliti rancang keterampilan menyimak kritis mahasiswa dapat meningkat. Dalam menggunakan produk ini hal yang pertama dilakukan mahasiswa adalah mengerjakan instrumen Prates yang telah peneliti siapkan, sehingga setiap mahasiswa dapat mengetahui keterampilan menyimak kritis awal mereka. Setelah itu mahasiswa diminta untuk menganalisis materi dan

Nafri Yanti, 2023.

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL DIGITAL MENYIMAK KRITIS BERANCANGAN KERANGKA KERJA SISTEMATIS, AKTIF, KONTEKSTUAL, TEKNOLOGIKAL, INTEGRATIF (SAKTI) UNTUK PERGURUAN TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengerjakan setiap bagian latihan yang terdapat dalam modul digital. Setelah menyelesaikan semua materi dan latihan mahasiswa diminta untuk mengerjakan post tes agar mereka juga mengetahui peningkatan keterampilan menyimak kritis sebelum dan setelah mereka mengerjakan produk yang telah peneliti rancang.

Penggunaan modul pembelajaran menyimak kritis berancangan kerangka kerja SAKTI juga dapat memberikan informasi baru tentang isu-isu yang relevan dengan kondisi saat ini yang peneliti sampaikan melalui bahan simakan, sehingga melalui modul ini mahasiswa juga dapat belajar hal-hal baru dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Modul pembelajaran menyimak kritis ini juga disajikan secara digital sehingga dalam penggunaannya tentu akan memanfaatkan teknologi, hal ini akan memberikan efek kepada mahasiswa yang akan semakin akrab dengan aplikasi teknologi dalam pembelajaran sehingga dapat membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan menyimak kritis.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian Pengembangan Bahan Ajar Menyimak Kritis Berancangan Kerangka Kerja SAKTI untuk perguruan tinggi, beberapa rekomendasi bagi peneliti dan praktisi pendidikan selanjutnya yang akan mengembangkan bahan ajar menyimak kritis adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar dalam bentuk modul digital berancangan model SAKTI yang dikembangkan dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai salah satu bahan ajar alternatif untuk meningkatkan kemampuan menyimak kritis serta memberikan informasi-informasi kontekstual yang relevan dengan kehidupan mahasiswa saat ini yang dapat digunakan mahasiswa pada berbagai program studi.
2. Bahan ajar dalam bentuk modul digital berancangan model SAKTI yang peneliti kembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan mahasiswa yang berada di Provinsi Bengkulu, sehingga untuk kedepannya dapat dilakukan penelitian yang lebih mendalam dan luas untuk mengembangkan produk agar lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran menyimak kritis di daerah lain.
3. Produk bahan ajar dengan memanfaatkan teknologi yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat dijadikan rujukan pengembangan bahan ajar yang relevan

Nafri Yanti, 2023.

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL DIGITAL MENYIMAK KRITIS BERANCANGAN KERANGKA KERJA SISTEMATIS, AKTIF, KONTEKSTUAL, TEKNOLOGIKAL, INTEGRATIF (SAKTI) UNTUK PERGURUAN TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk masa yang akan datang.

4. Untuk masa yang akan datang diharapkan agar bahan ajar dalam bentuk digital dapat terus dikembangkan hal ini agar relevan dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan pembelajaran saat ini.
5. Dalam pengembangan bahan ajar dimasa mendatang, dosen atau peneliti bidang pendidikan dapat mengemas materi dengan mengintegrasikan pesan positif untuk kehidupan mahasiswa. Dalam pembelajaran menyimak kritis pesan positif ini salah satunya dapat disampaikan melalui bahan simakan.

Nafri Yanti, 2023.

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL DIGITAL MENYIMAK KRITIS BERANCANGAN KERANGKA KERJA SISTEMATIS, AKTIF, KONTEKSTUAL, TEKNOLOGIKAL, INTEGRATIF (SAKTI) UNTUK PERGURUAN TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu